

**EDUKASI IBU HAMIL MENGENAI MANFAAT TABLET FE SEBAGAI PENCEGAH
ANEMIA DI DESA BANGUN REJO KECAMATAN TANJUNG MORAWA
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2023**

**EDUCATION OF PREGNANT WOMEN ABOUT THE BENEFITS OF FE TABLETS AS A
PREVENTION OF ANEMIA IN BANGUN REJO VILLAGE TANJUNG MORAWA
DISTRICT DELI SERDANG DISTRICT YEAR 2023**

Yasrida Nadeak^{1*}, Lasria O Aruan², Rasmi Manullang³, Polma Panjaitan⁴, Humaida Hanim⁵,

^{1*2345}STIKes Mitra Husada Medan, Medan,

^{1*}Email: yasrida.nadeak@gmail.com, ²Email: yolivialasria@gmail.com,

³Email: rasmimanullang1@gmail.com, ⁴Email: polmapanjaitan@gmail.com,

⁵Email: humaidahanim@gmail.com

Article History:

Received: June 08th, 2023

Revised: June 18th, 2023

Published: June 20th, 2023

Abstract: *Pregnant women are one of the populations that are at risk of experiencing nutritional problems, especially iron deficiency anemia (Fe). Pregnant women are at high risk for iron deficiency anemia because iron requirements increase significantly during pregnancy. Compliance in consuming Fe tablet supplementation is something that needs to be considered during pregnancy. Based on the results of a survey in Bangun Rejo Village, there were 20 cases of anemic pregnant women. The government has made efforts for the health of pregnant women, which is manifested in the provision of antenatal care (ANC) at least six times during pregnancy and getting iron tablets (TTD). The need for good knowledge from pregnant women regarding the benefits of Fe tablets can prevent anemia. This counseling activity increases the knowledge of pregnant women in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District from an average score of 46.7 to 92.4 and it is hoped that the Health Center will always accompany and provide counseling to pregnant women regarding the benefits of Fe tablets as prevention of anemia.*

Keywords: Knowledge,
Anemia, Fe Tablets

Abstrak

Ibu hamil merupakan salah satu populasi yang berisiko mengalami masalah gizi, khususnya anemia defisiensi besi (Fe). Wanita hamil berisiko tinggi untuk anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan. Kepatuhan dalam konsumsi suplementasi tablet Fe merupakan hal yang perlu diperhatikan pada masa kehamilan. Berdasarkan hasil survei di Desa Bangun Rejo terdapat 20 kasus ibu hamil yang anemia. Pemerintah telah mengupayakan kesehatan ibu hamil yang diwujudkan dalam pemberian antenatal care (ANC) minimal enam kali selama masa kehamilan dan mendapatkan tablet tambah darah (TTD). Perlunya

pengetahuan yang baik dari ibu hamil mengenai manfaat tablet Fe dapat mencegah anemia. Kegiatan penyuluhan ini meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa dari rata rata skor 46.7 menjadi 92,4 dan diharapkan Pihak Puskesmas selalu mendampingi dan memberikan konseling pada ibu hamil mengenai manfaat tablet Fe sebagai pencegah anemia.

Kata Kunci: Pengetahuan, Anemia ,Tablet FE.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fase penting kehidupan karena menentukan lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karenaitu, ibu hamil ataupun janin memerlukan asupan gizi yang cukup¹. Angka kecukupan gizi (AKG) bagi wanita Indonesia untuk energi sebesar 2.175 kilo kalori (kkal) dan protein sebesar 57 gram per orang per hari. Ibu hamil trimester pertama harus mendapat penambahan kalori sebesar 180 kkal dan protein sebesar 1 gram. Ibu hamil trimester kedua membutuhkan tambahan kalori sebesar 300 kkal dan protein sebesar 10 gram dan ketiga membutuhkan tambahan kalori sebesar 300 kkal dan protein sebesar 30 gram²

Ibu hamil merupakan salah satu populasi yang berisiko mengalami masalah gizi, khususnya anemia defisiensi besi (Fe).Wanita hamil berisiko tinggi untuk anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan. Selama trimester kedua dan ketiga kehamilan, tubuh membutuhkan lebih banyak zat besi daripada saat tidak hamil.³Anemia merupakan kondisi klinis karena kurangnya suplai sel darah merah, jumlah hemoglobin menurun, dan penurunan volume sel darah merah⁴. Anemia dalam kehamilan ditandai dengan kadar hemoglobin dibawah 11g% pada trimester 1 dan 3 dengan kadar < 10,5g%⁵. Di Indonesia ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48.9%, artinya sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia menderita anemia⁶. Prevalensi anemia ibu hamil sebesar 37.1%⁷

Dampak anemia pada janin antara lain abortus, terjadi kematian intrauterin, prematuritas, berat badan lahir rendah, cacat bawaan dan mudah infeksi. Pada ibu, saat kehamilan dapat mengakibatkan abortus, persalinan prematuritas, ancaman dekompensasi kardis dan ketuban pecah dini. Pada saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his, retensio plasenta dan perdarahan post partum karena atonia uteri⁸. Ibu hamil yang mengalami anemia di Inggris sebesar 11.8% dan mempunyai potensi terhadap morbiditas dan mortalitas ibu antepartum, intrapartum, dan postpartum dan perinatal⁹. Prevalensi anemia yang tinggi pada ibu hamil di Kolar Taluk, India meningkatkan risiko ibu dan janin. Ibu yang mengalami anemia dapat menyebabkan aborsi dan kelahiran mati sebesar 80%¹⁰. Ibu hamil yang mengalami anemia di RS Kartini, Jakarta sebesar 35.1% dan mengalami abortus sebesar 33%¹¹

Anemia dapat dicegah dengan memberikan asupan zat besi yang cukup ke dalam tubuh untuk meningkatkan pembentukan hemoglobin dengan cara meningkatkan asupan makanan sumber zat besi, fortifikasi bahan makanan dengan zat besi dan suplementasi zat besi⁷. Kepatuhan dalam konsumsi suplementasi tablet Fe merupakan hal yang perlu diperhatikan pada masa kehamilan. Berdasarkan hasil survei di RW 08 Pamulang Barat terdapat 20 kasus ibu hamil yang anemia. Pemerintah telah mengupayakan kesehatan ibu hamil yang diwujudkan dalam pemberian antenatal care (ANC) minimal enam kali selama masa kehamilan. Pelayanan ini diupayakan diantaranya agar mendapat tablet tambah darah (TTD) ¹². Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Jika ibu hamil mengetahui

dan memahami dampak buruk anemia dan mengetahui tindakan pencegahan anemia, maka akan berperilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai penyakit atau risiko terjadinya anemia pada kehamilan. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan edukasi bagi hamil untuk meningkatkan pengetahuan terhadap manfaat tablet Fe sebagai pencegah anemia.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023 di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu tim pengabdian melakukan edukasi berupa penyuluhan manfaat tablet Fe sebagai pencegah anemia dan didahului dengan pre-test terhadap peserta dan setelah pemberian penyuluhan dilakukan post test. Bahan yang disiapkan adalah lembar kuesioner dan materi mengenai edukasi manfaat tablet Fe serta tablet Fe.

HASIL

Sebelum penyuluhan diberikan, peserta mengisi pre test dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya manfaat tablet Fe sebagai pencegah anemia. Peserta dihadiri oleh 20 orang di wilayah Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa. Hasil pre test yang dilakukan pada peserta didapatkan rata-rata skornya 46.7 peserta belum mengerti pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil karena tidak dijelaskan pada waktu dibagikan sehingga banyak yang menganggap tablet Fe adalah obat, sehingga tidak mau minum karena takut akan berpengaruh terhadap janinya. Hal ini serupa dengan penelitian Purnamasari (2016) yang menyatakan bahwa ibu hamil enggan meminum tablet obat karena khawatir obat tersebut akan mempersulit¹³



Gambar 2. Penyuluhan Manfaat Tablet Fe Sebagai Pencegah Anemia



Gambar 2. Foto bersama ibu hamil

PEMBAHASAN

Setelah diberikan penyuluhan, peserta mengisi post test untuk melihat perubahan dari peserta. Hasil posttest didapatkan rata-rata skornya 92.4. Peserta terlihat antusias mendengarkan edukasi yang diberikan. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pengetahuan sangat bermanfaat untuk mencegah anemia

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen sebagai tim pengabdian masyarakat STIKes Mitra Husada Medan mendapatkan respon yang positif dari ibu hamil di desa bangun rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan penyuluhan ini meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah Desa Bangun rejo, Kecamatan Tanjung morawa dan diharapkan Pihak Puskesmas selalu mendampingi dan memberikan konseling pada ibu hamil mengenai manfaat tablet Fe sebagai penecagah anemia¹⁴

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada UPT penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes Mitra Husada Medan dan Masyarakat di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR REFERENSI

- Sunita A. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Edisi ke 9. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2015.
- Kemenkes R. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. 2019. p. 1–9.
- Kadir S. Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol. J Heal Sci Res [Internet]. 2019;1(2):1–5. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/2396/15524>. 4.
- Black JM, Hawks JH. Medical Surgical Nursing, Clinical Management of Positive Outcomes. 8th ed. Elsevier; 2014.
- Priyanti S, Irawati D, Syalfina ADWI. Anemia Dalam Kehamilan. STIKes Majapahit Mojokerto; 2020. 289 p.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. 2020;24.
- Kemenkes R. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). 2018.
- Manuaba IB. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2010.
- Smith C, Teng F, Branch E, Chu S, Joseph KS. Maternal and Perinatal Morbidity and Mortality Associated with Anemia in Pregnancy. Obstet Gynecol. 2019;134(6):1234–44.
- Suryanarayana R, Chandrappa M, Santhuram AN, Prathima S, Sheela SR. Prospective study on prevalence of anemia of pregnant women and its outcome: A community based study Ravishankar. J Fam Med Prim Care [Internet]. 2017;6(4):723–43. Available from: <http://www.jfmmpc.com/article.asp?issn=2249-4863;year=2017;volume=6;issue=1;spage=169;epage=170;aulast=Faizi>
- Ernyasih, Aslamiyah D, Fajrini F, Herdiansyah D. Analisis Faktor Rekam Medis yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Kartini Jakarta. J Kedokt dan Kesehat. 2021;17(2):203–9.
- Kemenkes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. 2020. 98 p.
- Purnamasari G, Margawati A, Widjanarko B. Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. J Promosi Kesehat Indones. 2016;11(2):100.

Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka cipta; 2014. Yunitasari, Esti, Retnayu Pradanie, and Ayu Susilawati. “Pernikahan Dini Berbasis Transtuktural Nursing Di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura.” *Jurnal Ners* 11, no. 2 (2016): 6.